

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan di atas, maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut :

1. Hasil belajar matematika siswa SMP Hangtuh II Medan yang diajar dengan strategi Interaktif lebih tinggi daripada hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan strategi konvensional
2. Hasil belajar matematika siswa yang mempunyai kecemasan rendah lebih tinggi dari pada hasil belajar matematika siswa yang mempunyai kecemasan tinggi
3. Terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dengan kecemasan dalam memberikan pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa SMP Hangtuh II Medan, Siswa yang mempunyai kecemasan rendah lebih tepat diajar dengan strategi Interaktif, sedangkan siswa yang mempunyai kecemasan Tinggi, lebih tepat diajar dengan strategi Konvensional.

#### **B. Implikasi**

1. Hasil Belajar matematika siswa SMP Hangtuh II Medan yang diajar dengan strategi Interaktif lebih tinggi dari pada hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan strategi konvensional

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa rata-rata hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan strategi interaktif lebih tinggi daripada hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan strategi konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa strategi Interaktif dinilai lebih unggul dibandingkan dengan strategi konvensional. Walaupun demikian, bukan berarti bahwa strategi interaktif merupakan

satu-satunya strategi yang paling baik untuk semua situasi pembelajaran, dan bukan pula berarti strategi konvensional tidak baik digunakan dalam pembelajaran. Oleh karena itu, dalam menggunakan strategi Interaktif, guru perlu memperhatikan hal-hal berikut agar hasil yang dicapai lebih baik. Hal-hal yang harus diperhatikan tersebut adalah: 1) Strategi Interaktif harus direncanakan sebaik mungkin, sebab jika dilaksanakan tanpa perencanaan yang baik, maka pembelajaran terkesan bermain-main tak menentu, dan membuang-buang waktu. Dengan demikian hasilnya pun tidak baik. Oleh karena itu guru perlu merancang pembelajaran tersebut dengan sebaik-baiknya. 2) Strategi Interaktif lebih menitik beratkan keaktifan belajar pada siswa. Oleh karena itu posisi guru harus bersifat membimbing, memberikan motivasi belajar yang tinggi. Jangan sampai terjadi siswa aktif, justru gurunya pasif. Jadi, agar strategi interaktif mencapai hasil yang baik, maka guru harus aktif membimbing siswa dalam belajar.

Di samping itu, 3) Strategi Interaktif memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan sendiri hasil pembelajaran. Dalam situasi seperti ini sangat dibutuhkan berbagai sumber belajar yang lengkap dan relevan dengan materi pembelajaran. Oleh karena itu perpustakaan perlu dilengkapi dengan berbagai buku penunjang yang lain, seperti majalah, Koran, Televisi, VCD pembelajaran, dan sebagainya, sehingga takkala siswa dibimbing untuk mandiri, sumber belajar mendukung sepenuhnya. 4) Dalam strategi interaktif, guru bukanlah satu-satunya sumber belajar. Oleh karena itu guru hendaknya mendiskusikan materi-materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya, sehingga siswa sudah mempersiapkan sendiri bahan-bahan yang diperlukan dari berbagai sumber yang dekat dengan kehidupannya.

Dengan demikian pada saat pembelajaran dilaksanakan, setiap siswa sudah mempunyai seperangkat pengetahuan awal tentang materi tersebut.

Dari uraian di atas jelaslah bahwa dalam melaksanakan pembelajaran dengan strategi interaktif perlu mempertimbangkan berbagai hal yang dapat mendukung keberhasilan belajar. Dengan demikian hasil yang dicapai lebih efektif dibandingkan dengan hasil belajar pada strategi konvensional.

## **2. Hasil Belajar Matematika Siswa yang Mempunyai Kecemasan Rendah Lebih Tinggi daripada Hasil Belajar Matematika Siswa yang Mempunyai Kecemasan Tinggi**

Hasil penelitian juga membuktikan bahwa rata-rata hasil belajar siswa yang mempunyai kecemasan rendah, lebih tinggi dari pada hasil belajar matematika siswa yang mempunyai kecemasan tinggi. Oleh karena itu, kecemasan siswa dalam belajar matematika perlu dikurangi, agar hasil belajarnya meningkat. Agar kecemasan siswa berkurang, dan pada akhirnya hasil belajarnya pun meningkat, maka guru perlu memperhatikan hal-hal berikut: 1) Guru perlu memperhatikan tingkat kecemasan siswa sebelum pembelajaran dimulai. Dengan diketahuinya tingkat kecemasan siswa, maka guru akan lebih mudah merancang strategi pembelajaran yang sesuai dengan tingkat kecemasan siswa. 2) Kecemasan siswa akan berkurang, manakala guru menyajikan bahan yang tidak asing bagi siswa. Oleh karena itu, guru haruslah memiliki bahan/materi pelajaran yang dekat dengan kehidupan nyata siswa. Dengan demikian pembelajaran tidak menjadi verbalisme. 3) Agar kecemasan siswa berkurang, maka guru merancang pembelajaran yang tidak membuat siswa takut, tetapi dapat mengeluarkan pendapat dan, guru berusaha menjadi partner yang baik dalam belajar dan siswa boleh mengemukakan



pendapat dan ide-idenya secara langsung meskipun salah baru diperbaiki, sehingga keberanian siswa timbul dan kecemasannya sedikit demi sedikit akan hilang. 4) Dalam pembelajaran, guru hendaknya berupaya melatih siswa untuk menghilangkan kecemasan siswa, dengan membuat proses pembelajaran matematika secara aktif dan tidak ditakuti.

### **3. Terdapat Interaksi antara Strategi Interaktif dengan Kecemasan siswa dalam memberikan pengaruh terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Hangtuah II Medan**

Hasil penelitian ini juga menyimpulkan bahwa terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dengan kecemasan terhadap hasil belajar Matematika siswa. Hal ini menunjukkan bahwa untuk memperoleh hasil belajar yang tinggi dipengaruhi oleh strategi pembelajaran dan kecemasan. Agar hasil belajar siswa meningkat, sebagai akibat pengaruh dari strategi pembelajaran dan kecemasan, maka harus perlu memperhatikan hal-hal berikut: 1) Guru perlu memperhatikan kecemasan siswa dalam pelajaran matematika. 2) Guru matematika hendaknya melakukan evaluasi terhadap strategi pembelajaran yang dilaksanakan, apakah telah mampu meningkatkan kecemasan siswa atau tidak, apakah telah meningkatkan hasil belajar siswa atau belum. Dengan memperhatikan hal ini, maka upaya untuk terus mengurangi kecemasan dan meningkatkan mutu pembelajaran akan tercapai

### C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta implikasinya, maka ada beberapa yang perlu disarankan yaitu:

1. Guru hendaknya selalu berupaya untuk melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi Interaktif, agar hasil belajar siswa dapat meningkat.
2. Guru hendaknya selalu berupaya untuk mengurangi kecemasan siswa terhadap pembelajaran matematika, sebab kecemasan sangat signifikan mempengaruhi hasil belajar siswa.
3. Sebaiknya, guru dalam mengajar harus berupaya untuk melaksanakan pembelajaran dengan membiarkan siswa itu untuk bisa mengeluarkan pendapat sendiri, dan aktif dan tidak membuat mereka cemas karena ketakutan, pada materi pelajaran ataupun guru yang galak atau kejam, tapi guru membuat siswa sebagai sahabat, dan mitra untuk memecahkan masalah secara interaktif antara guru dengan siswa, dan antara siswa dengan siswa.
4. Guru yang telah mengetahui tingkat kecemasan siswa, disarankan untuk memberikan strategi Interaktif kepada siswa yang mempunyai kecemasan rendah, dan strategi konvensional untuk siswa yang mempunyai kecemasan tinggi
5. Oleh karena tidak ada strategi pembelajaran yang paling tepat untuk semua pembelajaran, maka sebaiknya guru berusaha secara aktif menciptakan strategi pembelajaran yang lebih menekankan pada aktifitas
6. Untuk menghindari kecemasan siswa disarankan untuk memberikan strategi Interaktif